



**KAJIAN PENGEMBALIAN KREDIT PENGUATAN MODAL
DI KABUPATEN SUMENEP**

**A STUDY OF RETURN OF CAPITAL IMPROVEMENT CREDIT
IN SUMENEP REGENCY**

TESIS

Oleh:

**Isdiantoni
061520201001**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS JEMBER
2009**



KAJIAN PENGEMBALIAN KREDIT PenguATAN MODAL DI KABUPATEN SUMENEP

TESIS

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Pascasarjana (S2)
dan mencapai gelar Magister Pertanian

Oleh:

**Isdiantoni
061520201001**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS JEMBER
2009**

PERSEMBAHAN

Tesis ini saya persembahkan untuk :

1. Ayah, Ibu, Adik dan Istri (Dewi) serta Anak (Ibra dan Nada) tercinta, atas do'a dan pengertiannya selama ini;
2. Para guru dan dosen yang terhormat, yang telah memberikan ilmu dan membimbing dengan penuh kesabaran;
3. Segenap civitas akademika Universitas Wiraraja Sumenep dan teman-teman seperjuangan, atas do'a dan motivasinya.

MOTTO

“Maka sesungguhnya sebaik-baik kamu ialah yang sebaik-baiknya
pada waktu membayar hutang.” (*sepakat ahli hadis*)

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Isdiantoni

NIM : 061520201001

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul : ***Kajian Pengembalian Kredit Penguatan Modal di Kabupaten Sumenep*** adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali jika dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya, dan belum pernah diajukan pada institusi manapun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus di junjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 11 Agustus 2009

Yang menyatakan,

Isdiantoni

NIM : 061520201001

TESIS

**KAJIAN PENGEMBALIAN KREDIT PENGUATAN MODAL
DI KABUPATEN SUMENEP**

Oleh

Isdiantoni
NIM 061520201001

Pembimbing

Dosen Pembimbing Utama (DPU) : Dr. Ir. Jani Januar, M.T.

Dosen Pembimbing Anggota (DPA) : Prof. Ir. Rijanto

PENGESAHAN

KAJIAN PENGEMBALIAN KREDIT PENGUATAN MODAL DI KABUPATEN SUMENEP

Kami menyatakan, bahwa kami telah membaca tesis yang telah dipersiapkan oleh Isdiantoni dan bahwa, dalam pendapat kami, cukup memuaskan dalam cakupan dan kualitas sebagai tesis untuk memperoleh gelar **Magister Pertanian** dalam bidang **Agribisnis**.

Telah dipertahankan di depan Tim Pembimbing/Penguji
pada tanggal 11 Agustus 2009

Susunan Tim Penguji

Ketua,

Prof. Rijanto
NIP. 130 206 217

Anggota I,

Anggota II,

Dr. Ir. Jani Januar, M.T.
NIP. 195901021988031002

Dr. Ir. Sugeng Raharto, MS.
NIP. 195202221980021001

Mengesahkan

Ketua Program Studi Agribisnis

Prof. Dr. Ir. Soetrisno, MP.
NIP. 196403041989021001

Direktur Program Pascasarjana

Prof. Dr. A. Khusyairi, M. A.
NIP.194012151965011001

RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Isdiantoni
Jenis Kelamin : Laki-laki
Agama : Islam
Tempat Tanggal Lahir : Sumenep, 02 Desember 1973
Alamat : Jalan Asta Yusuf 53 Talango
Sumenep – Madura

Pendidikan Formal

1. SDN Talango II tahun lulus 1986
2. SMPN Talango tahun lulus 1989
3. SMAN 1 Kalianget tahun lulus 1992
4. Institut Pertanian Malang Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian tahun lulus 1997
5. Program Pascasarjana Universitas Jember pada Program Studi Agribisnis tahun lulus 2009.

A Study of Return of Capital Improvement Credit in Sumenep Regency;
Isdiantoni, 061520201001; Under supervision of Dr. Ir. Jani Januar, M.T. and
Prof. Ir. Rijanto; Agribusiness Study Program, Post-Graduate Program, Jember
University

ABSTRACT

Capital Reinforcement Credit in Sumenep Regency is a working capital that is proposed to accelerate the application of agricultural technology by farmers. Through the application of technology, it is expected that return of farm management can increase. In its implementation, however, this credit always experiences problems; the return of credit tends to decrease (the arrears tend to increase) since capital reinforcement credit was issued in 2003. The objectives of this research are; (1) to identify factors that inspire farmers to apply for a credit, (2) to identify factors that influence farmers' return of farm management, (3) to analyze efficiency level of their farming business, and (4) to analyze level of credit return and the factors that influence it, by using Exploratory Factor Analysis, econometrical statistical analysis (multiple regression), analysis of farm management efficiency (R/C) and logistic regression analysis. The results of analysis of factors showed that the main reasons of farmers to apply for a credit were (1) farmers' internal factors (2) factor of credit facility (3) factor of credit requirements. Meanwhile, the factors that significantly influenced return of farm management of farmers applying for capital reinforcement credits were (a) production of farm management, (b) cost of production equipment, (c) labor cost, (d) other input costs. The efficiency of farm management (R/C) of paddy in Sumenep Regency had reached efficient level. Farmers who had settled the capital reinforcement credit had higher efficient level (R/C=1.60) than those who had not (R/C=1.54), so that they had more ability in returning the credit. Furthermore, level of return of capital reinforcement credit from 2003-2006 tended to decrease (the amount of arrears tended to increase). In line with this, factors that significantly influenced the opportunity of return of capital reinforcement credit were: (a) farm management income, (b) class of farmers group and (c) application of cultivation technology,

Keywords: return of credit, farm management efficiency

Kajian Pengembalian Kredit Penguatan Modal di Kabupaten Sumenep;
Isdiantoni, 061520201001; Dibawah bimbingan Dr. Ir. Jani Januar, M.T. dan Prof.
Ir. Rijanto; Program Studi Agribisnis, Program Pascasarjana, Universitas Jember

ABSTRAK

Kredit penguatan modal di Kabupaten Sumenep, merupakan kredit modal kerja yang ditujukan untuk memacu penerapan teknologi pertanian oleh petani. Melalui penerapan teknologi ini diharapkan pendapatan petani meningkat. Dalam pelaksanaannya kredit ini selalu mengalami permasalahan, yaitu menurunnya tingkat pengembalian kredit (jumlah tunggakannya semakin meningkat) dan jumlahnya cenderung meningkat sejak kredit penguatan modal digulirkan dari tahun 2003. Penelitian ini mempunyai tujuan; (1) mengetahui faktor yang mendasari keputusan petani meminjam kredit, (2) mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan petani, (3) mengetahui tingkat efisiensi usahatannya dan (4) mengetahui tingkat pengembalian kredit dan faktor-faktor yang mempengaruhinya, dengan menggunakan alat analisis faktor (*Exploratory Factor Analysis*), analisis regresi berganda, analisis R/C (*Return Cost Ratio*) dan analisis regresi logistik. Hasil analisis faktor menunjukkan, bahwa alasan utama petani mengambil kredit penguatan modal yaitu; (1) faktor internal petani; (2) faktor fasilitas kredit; serta (3) faktor persyaratan kredit. Kemudian faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan usahatani dari petani peminjam kredit penguatan modal adalah (a) produksi usahatani, (b) biaya sarana produksi, (c) biaya tenaga kerja, dan (d) biaya input lainnya. Efisiensi usahatani padi di Kabupaten Sumenep telah mencapai tingkat yang efisien. Petani yang melunasi kredit penguatan modal mempunyai tingkat efisiensi lebih tinggi ($R/C = 1,60$) daripada petani yang belum melunasi kredit penguatan modalnya ($R/C = 1,54$), sehingga lebih mempunyai kemampuan dalam mengembalikan (melunasi) kredit penguatan modalnya. Tingkat pengembalian kredit penguatan modal di Kabupaten Sumenep dari Tahun 2003 sampai Tahun 2006 cenderung menurun (jumlah tunggakannya semakin meningkat). Dan faktor-faktor yang mempengaruhi peluang pengembalian kredit penguatan modal yaitu; (a) pendapatan usahatani; (b) kelas kelompok tani; dan (c) penerapan paket teknologi budidaya.

Kata kunci : pengembalian kredit, efisiensi usahatani.

SUMMARY

A Study of Return of Capital Improvement Credit in Sumenep Regency; Isdiantoni, 061520201001; Under supervision of Dr. Ir. Jani Januar, M.T. and Prof. Ir. Rijanto; 2009 : 106 pages; Agribusiness Study Program, Post-Graduate Program, Jember University.

Capital reinforcement credit is a working capital sourced from Local Budget of Sumenep Regency and has been issued since the year 2003. This credit is intended to accelerate the application of agricultural technology through the increasing of capital capacity of farmers that are expected to be able to increase farmers' return of farm management. In its implementation, this credit always experiences problems; the return of credit tends to decrease (the arrears tend to increase) and its amount tends to increase since it was issued. Based on the Report of Shariah Credit Bank "Bhakti Sumekar" (2008), the amount of credit delay has achieved 48.68% of the whole approved credit.

The use of capital reinforcement credit should actually be positioned as a temporary subsidy, which can create capital for farm management activities by the increase of production. The increase of production must develop income that is more than the obligation of the credit payment. This surplus should then create saving as an early step of the capital supply that can be gathered by farmers as credit receivers (Sumodiningrat, 1998). Therefore, the objectives of this research are; (1) to identify factors that inspire farmers' decision to apply for a credit, (2) to identify factors that influence return of farm management of farmers who took the credit, (3) to analyze efficiency level of their farm management, and (4) to analyze level of credit return and the factors that influence it.

This research was conducted on paddy farmers in Sumenep Regency involving population of 2,496 farmers. The samples were taken by applying stratified proportional random sampling. The first stratum was the group of farmers who had settled their capital reinforcement credit (69 farmers), and the

second stratum was the group of farmers who had not settled their credit (28 farmers), so that the whole number of sample farmers was 97.

The primary data were directly gathered from the sample farmers, and the secondary data were obtained from Agriculture Service of Sumenep Regency, PT BPRS (Shariah credit bank) "Bhakti Sumekar", and Central Bureau of Statistics of Sumenep Regency. Then, data were tabulated to make data reading and analysis easy. Primary data were further analyzed by using Exploratory Factor Analysis, multiple regression analysis, Return Cost Ratio (R/C) analysis and logistic regression analysis.

The results of analysis of factors showed that the main reasons of farmers to apply for a credit were; (1) farmers' internal factors (2) factor of credit facility (3) factor of credit requirements. Furthermore, the factors that significantly influenced return of farm management of farmers who gained capital reinforcement credits were (a) farming production; (b) cost of production equipment; (c) labor cost and (d) other input costs.

The efficiency of farm management of paddy in Sumenep Regency had achieved an efficient level. Farmers who had settled the capital reinforcement credit had higher efficient level ($R/C=1.60$) than those who had not ($R/C=1.54$), so that they had more ability in returning (settling) the credit.

The level of return of capital reinforcement credit in Sumenep Regency from years 2003 to 2006 tended to decrease (the arrears tended to increase). In this case, the factors that significantly influenced the opportunity of returning capital reinforcement credit were; (a) income of farm management; (b) class of farmers group; and (c) application of cultivation technology package.

RINGKASAN

Kajian Pengembalian Kredit Penguatan Modal di Kabupaten Sumenep; Isdiantoni, 061520201001; Dibawah bimbingan Dr. Ir. Jani Januar, M.T. dan Prof. Ir. Rijanto; 2009 : 106 halaman; Program Studi Agribisnis, Program Pascasarjana, Universitas Jember.

Kredit penguatan modal adalah kredit modal kerja yang pendanaannya bersumber dari APBD Kabupaten Sumenep dan digulirkan sejak tahun 2003. Kredit ini bertujuan untuk memacu penerapan teknologi pertanian melalui peningkatan kemampuan permodalan petani yang diharapkan dapat meningkatkan pendapatan petani. Dalam pelaksanaannya, kredit ini selalu mengalami permasalahan, yaitu menurunnya tingkat pengembalian kredit (jumlah tunggakannya semakin meningkat) dan jumlahnya cenderung meningkat sejak kredit penguatan modal digulirkan. Berdasarkan laporan Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS) Bhakti Sumekar (2008), jumlah tunggakannya mencapai 48,68% dari total nilai kredit yang disalurkan.

Pemanfaatan kredit penguatan modal, harusnya ditempatkan sebagai suntikan sementara, yang harus mampu menciptakan modal bagi kegiatan usahatani dengan peningkatan produksinya. Peningkatan produksi ini, harus meningkatkan pendapatan yang melebihi keharusan untuk membayar kreditnya. Surplus ini yang kemudian harus menciptakan tabungan, sebagai awal dari pemupukan modal sendiri yang mampu dihimpun oleh petani sebagai penerima kredit. Penelitian ini mempunyai tujuan; (1) mengetahui faktor yang mendasari keputusan petani meminjam kredit; (2) mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan usahatani dari petani peminjam kredit; (3) mengetahui tingkat efisiensi usahatannya dan (4) mengetahui tingkat pengembalian kredit penguatan modal oleh petani penerima kredit dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Penelitian ini dilakukan terhadap petani tanaman padi di Kabupaten Sumenep, dengan jumlah populasi sebanyak 2.496 petani. Pengambilan petani

sampel menggunakan metode acak berstrata secara proporsional (*proportionate stratified random sampling*). Strata pertama adalah kelompok tani yang telah melunasi kredit penguatan modalnya (69 petani) dan strata kedua adalah kelompok tani yang belum melunasi kredit penguatan modalnya (28 petani), sehingga jumlah petani contoh keseluruhan (sampel) adalah sebanyak 97 petani.

Sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh dari petani contoh (sampel), sedangkan data sekunder berasal dari Dinas Pertanian Tanaman Pangan Kabupaten Sumenep, PT. BPRS Bhakti Sumekar, dan Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Sumenep. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis faktor (*Exploratory Factor Analysis*), analisis regresi berganda, analisis R/C (*Return Cost Ratio*), dan analisis regresi logistik.

Hasil analisis faktor menunjukkan bahwa, alasan utama petani meminjam kredit penguatan modal yaitu; (1) faktor internal petani; (2) faktor fasilitas kredit; dan (3) faktor persyaratan kredit. Kemudian, faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan usahatani dari petani peminjam kredit penguatan modal adalah (a) produksi usahatani; (b) biaya sarana produksi; (c) biaya tenaga kerja dan (d) biaya input lainnya.

Efisiensi usahatani padi di Kabupaten Sumenep telah mencapai tingkat yang efisien. Petani yang melunasi kredit penguatan modal mempunyai tingkat efisiensi lebih tinggi ($R/C = 1,60$) daripada petani yang belum melunasi kredit penguatan modalnya ($R/C = 1,54$), sehingga lebih mempunyai kemampuan dalam mengembalikan (melunasi) kredit penguatan modalnya.

Tingkat pengembalian kredit penguatan modal di Kabupaten Sumenep dari Tahun 2003 sampai Tahun 2006 cenderung menurun (jumlah tunggakannya semakin meningkat). Dan faktor-faktor yang mempengaruhi peluang pengembalian kredit penguatan modal yaitu; (a) pendapatan usahatani; (b) kelas kelompok tani; dan (c) penerapan paket teknologi budidaya.

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul ***Kajian Pengembalian Kredit Penguatan Modal di Kabupaten Sumenep***. Tesis ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna menyelesaikan pendidikan program pascasarjana (S2), pada Program Studi Agribisnis Universitas Jember.

Penyusunan tesis ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Ir. Rijanto, Dr. Ir. Jani Januar, M.T. dan Dr. Ir. Sugeng Raharto, MS. selaku Dosen Pembimbing/Penguji yang telah meluangkan waktu, pikiran, dan perhatian dalam penulisan tesis ini;
2. Prof. Dr. Ir. Soetriono, MP., selaku Ketua Program Studi Agribisnis, atas perhatian dan arahannya;
3. Ayahanda Moh. Sirat dan Ibunda Mastina, serta Adinda Budi Hartono dan Moh. Hariyanto beserta keluarga, atas dorongan dan do'anya.
4. Istri (Dewi) dan Ananda tercinta (Ibra dan Nada), yang telah memberikan semangat, kasih sayang, pengertian dan do'anya.
5. Teman-teman seperjuangan yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Penulis juga menerima kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan tesis ini. Akhirnya penulis berharap, semoga karya tulis ini dapat memberikan manfaat.

Penulis

Jember, Agustus 2009

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	vi
RINGKASAN	x
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian	5
1.3.1 Tujuan Penelitian	5
1.3.2 Kegunaan Penelitian.....	5
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN	6
2.1 Telaah Penelitian Terdahulu	6
2.2 Landasan Teori	10
2.2.1 Kredit Pertanian	10
2.2.2 Sumber-sumber Kredit Pertanian	13
2.2.3 Usahatani	16
2.2.4 Produksi Usahatani	17
2.2.5 Biaya usahatani	20
2.2.6 Penerimaan Usahatani	21
2.2.7 Pendapatan Usahatani	22
2.2.8 Kelompok Tani.....	24
2.3 Kerangka Pemikiran	26
2.4 Hipotesis	28

	Halaman
BAB 3. METODOLOGI PENELITIAN	30
3.1 Penentuan Daerah Penelitian.....	30
3.2 Metode Penelitian	30
3.3 Metode Pengambilan Populasi dan Contoh.....	30
3.4 Metode Pengumpulan Data.....	32
3.4.1 Data dan Sumber Data	32
3.4.2 Teknik Pengumpulan Data.....	32
3.5 Analisis Data	33
3.5.1 Analisis faktor	33
3.5.2 Analisis Statistik Ekonometrik.....	34
3.5.3 Analisis Efisiensi Usahatani.....	35
3.5.4 Analisis Regresi Logistik.....	36
3.6 Operasional Variabel.....	37
BAB 4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	39
4.1 Keadaan Umum Daerah Penelitian	39
4.1.1 Letak Geografis dan Batas Wilayah.....	39
4.1.2 Keadaan Pertanian.....	39
4.2 Karakteristik Responden	41
4.3 Hasil Analisis	43
4.3.1 Faktor yang Mendasari Keputusan Petani Meminjam Kredit Penguatan Modal.....	43
4.3.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Peminjam Kredit Penguatan Modal	48
4.3.3 Tingkat Efisiensi Usahatani Petani Peminjam Kredit Penguatan Modal	53
4.3.4 Tingkat Pengembalian Kredit Penguatan Modal dan Faktor- faktor yang Mempengaruhinya	55

	Halaman
4.4 Kelebihan dan Keterbatasan Penelitian	60
4.4.1 Kelebihan Penelitian	60
4.4.2 Keterbatasan Penelitian.....	61
4.5 Implikasi Penelitian	61
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	62
5.1 Kesimpulan	62
5.2 Saran Kebijakan	63
5.3 Penelitian Lanjutan.....	63

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
1.1	Plafon Dana dan Realisasi Kredit Penguatan Modal pada Binaan Dinas Pertanian Tanaman Pangan Kabupaten Sumenep Tahun 2003 – 2006	2
3.1	Jumlah Responden Penelitian pada Setiap Strata dari Petani Peminjam Kredit Penguatan Modal di Kabupaten Sumenep.....	31
4.1	Luas Lahan Pertanian di Kabupaten Sumenep Berdasarkan Topografi Lahan	40
4.2	Tingkat Pendidikan Petani yang Meminjam Kredit Penguatan Modal di Kabupaten Sumenep	42
4.3	Penggunaan Benih, Pupuk dan Pemupukan pada Usahatani Padi di Kabupaten Sumenep	42
4.4	Rotasi Matriks Komponen terhadap Variabel-variabel yang Mendasari Petani Meminjam Kredit Penguatan Modal	45
4.5	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Peminjam Kredit Penguatan Modal di Kabupaten Sumenep	50
4.6	Penggunaan Sarana Produksi dan Rekomendasi Dosis Pupuk pada Usahatani Padi di Kabupaten Sumenep.....	51
4.7	Penerimaan, Biaya Total, Keuntungan dan R/C per hektar Usahatani Padi dari Petani Peminjam Kredit Penguatan Modal	53
4.8	Pengembalian Kredit Penguatan Modal pada Binaan Dinas Pertanian Tanaman Pangan Kabupaten Sumenep Per : 30 Juni 2008..	55
4.9	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Peluang Pengembalian Kredit penguatan Modal	58

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Halaman
2.1	Tahapan Proses Produksi	18
2.2	Kurva Biaya Tetap dan Biaya Tidak Tetap untuk Produksi	22
3.3	Diagram Alir Kerangka Pemikiran	28
4.1	Pola Pergiliran Tanaman di Lahan Sawah dan Tegal	41

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul	Halaman
1	Luas Wilayah Per Kecamatan di Kabupaten Sumenep (Km ²)	67
2	Luas Wilayah, Jumlah Penduduk dan Kepadatannya	68
3	Banyaknya Kios Sarana Produksi Tanaman dan KUD yang ikut Pengadaan Pangan	69
4	Daftar Kelompok Tani yang Melunasi Kredit	70
5	Daftar Kelompok Tani yang Belum Melunasi Kredit.....	71
6	Daftar Jumlah Pinjaman Responden yang Melunasi Kredit	72
7	Daftar Jumlah Pinjaman Responden yang Belum Melunasi Kredit....	74
8	Biaya Sarana Produksi Usahatani Padi yang Melunasi Kredit Penguatan Modal	75
9	Biaya Sarana Produksi Usahatani Padi yang Belum Melunasi Kredit Penguatan Modal	78
10	Biaya Tenaga Kerja Pada Usahatani Padi yang Melunasi Kredit Penguatan Modal	80
11	Biaya Tenaga Kerja Pada Usahatani Padi yang Belum Melunasi Kredit Penguatan Modal	83
12	Biaya Lain Pada Usahatani Padi yang Melunasi Kredit Penguatan Modal.....	85
13	Biaya Lain Pada Usahatani Padi yang Belum Melunasi Kredit Penguatan Modal.....	88
14	Produksi, Penerimaan, Biaya Total dan Keuntungan yang Melunasi Kredit Kredit Penguatan Modal	90
15	Produksi, Penerimaan, Biaya Total dan Keuntungan yang Belum Melunasi Kredit Penguatan Modal	93
16	Hasil Analisis Faktor.....	95
17	Hasil Analisis Regresi Berganda.....	103
18	Hasil Analisis Regresi Logistik.....	105